

ABSTRACT

MUHAMAD HILAL RAMDHANI, 20.04.082. Social Capital of Binangkit Mandiri Women Farmers Group in Improving Family Welfare in Cibodas Village, Lembang District, West Bandung Regency. Dosen Pembimbing: Wawan Heryana and Theresia Martina Marwanti

Social capital is an asset formed through social relationships between individuals in a community that is useful for achieving economic and social benefits. Social capital refers to three aspects, namely norms, trust and social networks. This research aims to obtain an overview of the Social Capital of the Binangkit Mandiri (Binama) Women Farmers Group in improving family welfare in Cibodas Village and explore the following sub-research: 1) characteristics of informants, 2) norms adopted in the group 3) trust in the group, 4) social networks of the group. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The informants of this study amounted to 6 people with the technique of determining informants using purposive sampling technique, the informants consisted of chairman, secretary, treasurer, members, companions and family members. Data collection techniques used in-depth interviews, observation and documentation studies. The results show that the social capital of the Binama farm women's group in improving family welfare is quite good, but there are several aspects that need to be improved. In terms of trust, it is strong with the application of honesty, order and trust from members and the community towards the group. The application of norms is still weak because there are still members who break the rules and there is no application of sanctions. Social networking is good enough with the existence of mutual knowledge and cooperation with the Agriculture Office, Livestock Service Office, Social Service Office and the Business World, but in networking there are also obstacles in the form of differences in perceptions between group members and lack of knowledge in marketing. Based on the results of this study, the researcher proposed a program, namely the Binangkit Mandiri Women Farmers Group Revitalization Program in Cibodas Village, Lembang District, West Bandung Regency.

Keywords: Social Capital, Binama Women Farmers Group, Family Welfare

ABSTRAK

MUHAMAD HILAL RAMDHANI, 20.04.082. Modal Sosial Kelompok Wanita Tani Binangkit Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Dosen Pembimbing: Wawan Heryana dan Theresia Martina Marwanti

Modal sosial merupakan aset yang terbentuk melalui hubungan sosial yang terjalin antar individu dalam suatu komunitas yang bermanfaat untuk mencapai keuntungan secara ekonomi maupun secara sosial. Modal sosial merujuk kepada tiga aspek yakni norma, kepercayaan dan jaringan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai Modal Sosial Kelompok Wanita Tani Binangkit Mandiri (Binama) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Cibodas dan menggali sub penelitian terkait: 1) karakteristik informan, 2) norma yang dianut dalam kelompok 3) Kepercayaan dalam kelompok, 4) jaringan sosial kelompok. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dari penelitian ini berjumlah 6 orang dengan teknik penentuan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, informan terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, anggota, pendamping dan keluarga anggota. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial kelompok wanita tani Binama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sudah cukup baik, namun terdapat terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Dalam hal kepercayaan sudah kuat dengan penerapan kejujuran, keteraturan serta adanya kepercayaan dari anggota dan masyarakat terhadap kelompok. Penerapan norma masih lemah karena masih terdapat anggota yang melanggar aturan dan belum ada penerapan sanksi. Jaringan sosial sudah cukup baik dengan adanya saling memberikan pengetahuan dan kerjasama yang dijalin dengan Dinas Pertanian, Dinas Peternakan, Dinas Sosial dan Dunia Usaha, namun dalam jaringan juga terdapat kendala berupa perbedaan persepsi antar anggota kelompok dan kurangnya pengetahuan dalam melakukan pemasaran. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti mengusulkan program yaitu Program Revitalisasi Kelompok Wanita Tani Binangkit Mandiri di Desa Cibodas Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Kata kunci: Modal Sosial, Kelompok Wanita Tani Binama, Kesejahteraan Keluarga